

PELATIHAN ORGANIZATION MANAGEMENT BASED COMMUNITY (OMC) SENI UNTUK MENINGKATKAN ORGANIZATIONAL CAPABILITIES PADA PEMILIK UMKM

Hariyono¹, Evania Yafie², Daya Negri Wijaya³, Primasa Minerva Nagari⁴, Aimi Musa⁵

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

⁵Universitas Teknologi Malaysia

e-mail: evania.yafie.fip@um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan organizational capabilities ada pemilik UMKM di Klampok Kasri melalui pelatihan Organization Management Based Community (OMC). Metode penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan eksperimen yaitu quasi eksperimen. Quasi eksperimen dipilih karena penelitian ini dilakukan tanpa pengacakan (random), namun melibatkan penembatan partisipan kedalam kelompok atau penelitian ini dilakukan dengan memberikan treatment pada kelompok yang diteliti dalam penelitian ini. Treatmen dilakukan dengan mengobservasi hasil pelatihan OMC terhadap masyarakat terutama UMKM di Klampok Kasri Jaman Biyen. Hasil penelitian bahwa kegiatan pelatihan Organization Management Based Community (OMC) terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas organisasi UMKM. Melalui pelatihan OMC, UMKM di Klampok Kasri mendapatkan peningkatan keterampilan manajerial dan operasional, memperkuat kolaborasi antar anggota komunitas, dan mendorong inovasi. Dampak positif tersebut dirasakan baik pada tingkat individu maupun secara kolektif, meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing, serta kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci: OMC, Kemampuan Organisasi, dan Pelatihan.

Abstract

This study aims to improve organizational capabilities of MSME owners in Klampok Kasri through Organization Management Based Community (OMC) training. The research method This research uses a quantitative approach with experiments, namely quasi experiments. Quasi experiments were chosen because this research was conducted without randomization (random), but involved bridging participants into groups or this research was carried out by providing treatment to the groups studied in this study. Treatments are carried out by observing the results of OMC training on the community, especially MSMEs in Klampok Kasri Jaman Biyen. The results showed that Organization Management Based Community (OMC) training activities proved effective in improving the organizational capabilities of MSMEs. Through OMC training, MSMEs in Klampok Kasri get improved managerial and operational skills, strengthen collaboration between community members, and encourage innovation. These positive impacts are felt both at the individual level and collectively, increasing efficiency, productivity, and competitiveness, as well as contributions to local economic growth.

Keywords: OMC, Organizational Capability, and Training.

PENDAHULUAN

Manajemen organisasi berbasis komunitas merupakan pendekatan strategis yang berperan penting dalam keterlibatan dan partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan organisasi (M'zungu, Merrilees, & Miller, 2019). Melalui kegiatan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara langsung (van Zyl, Henning, & van der Poll, 2022). Manajemen berbasis komunitas dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program-program yang dijalankan (Aprilia, Prabawati, & Lukman, 2024). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap tujuan dan kegiatan organisasi, tetapi juga memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program-program yang dijalankan (Prasetya, Alva Hendi Muhammad, & Asro Nasiri, 2024).

Budaya organisasi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan (Rahman, Bhuiyan, Samaduzzaman, Mia, & Mahmood, 2023). Membangun budaya organisasi melalui kepemimpinan

merupakan cara yang tepat untuk melakukan hal-hal yang menyangkut operasional secara sistematis, sehingga pemimpin yang mampu membangun budaya organisasi akan mendapatkan dukungan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kualitas operasional (Nabella et al., 2022). Selain itu, pentingnya pengendalian internal untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah juga menunjukkan bahwa aspek keuangan memiliki peran kunci dalam pengambilan keputusan organisasi (Sari, Mulyani, & Budiarto, 2020).

Meskipun adanya manajemen organisasi berbasis komunitas memberikan manfaat, terdapat beberapa permasalahan yang bisa terjadi dalam penerapannya (Purwanti, Hidayat, & Sutisna, 2019). Ketidakseimbangan partisipasi menjadi salah satu tantangan, di mana kelompok tertentu dalam komunitas bisa mendominasi proses pengambilan keputusan, sementara suara-suara minoritas diabaikan (Maharani, 2019). Selain itu, kapasitas dan keterampilan anggota komunitas yang terbatas dapat menghambat partisipasi efektif, yang memerlukan pelatihan berkelanjutan dengan sumber daya signifikan (Ainun, Maming, & Wahida, 2023). Komunikasi yang buruk dan koordinasi yang kompleks antara berbagai pemangku kepentingan juga dapat menghambat kolaborasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif (Murtiningsih & Caroline, 2024). Potensi konflik dan ketidakcocokan tujuan antara komunitas dan organisasi bisa menimbulkan ketegangan dan ketidakpuasan (Ilmi, 2021). Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun infrastruktur, serta waktu yang dibutuhkan untuk proses partisipatif juga menjadi kendala (Rezky et al., 2021).

Salah satu organisasi masyarakat yang menerapkan manajemen organisasi berbasis komunitas yaitu pengelolaan festival Klampok Kasri Jaman Biyen (KJB). Tidak adanya struktur organisasi merupakan dampak dari rendahnya pemahaman masyarakat dalam manajemen kegiatan yang terutama dalam pengelolaan wisata. Klampok Kasri Jaman Biyen merupakan festival yang diselenggarakan oleh masyarakat di Kelurahan Gadingkasri terutama masyarakat RW 2 Klampok Kasri, Kelurahan Gadingkasri, kota Malang. Festival ini mengangkat konsep “jaman biyen” atau jaman dulu. Seluruh masyarakat kelurahan Gadingkasri terlibat dalam festival tersebut. Mulai dari penyelenggara hingga produk-produk yang dijual bertujuan untuk mengangkat UMKM masyarakat setempat. Berdasarkan hasil riset peneliti, warga masyarakat di RW 2 Klampok Kasri memiliki semangat dan kekompakan dalam berkolaborasi untuk menyelenggarakan festival KJB. Pemuda dan kelompok masyarakat lainnya turut berkontribusi dalam menyukseskan festival tersebut. Akan tetapi, pada penerapannya masih perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut agar festival tersebut dapat berjalan secara lebih baik. Pendampingan bagi masyarakat sangat penting terutama dalam membekali keterampilan dalam kegiatan produksi, promosi, penjualan, hingga evaluasi.

Manajemen pengelolaan yang tepat dapat membantu meningkatkan kepekaan masyarakat setempat meningkatkan peluang dan potensi festival KJB, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Manajemen organisasi berfokus pada memahami dan memenuhi kebutuhan, kepentingan, dan harapan pemangku kepentingan, termasuk anggota masyarakat (Wibowo & Meiden, 2024). Hal tersebut dapat mencakup strategi berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kebijakan-kebijakan yang memperhatikan dampak organisasi terhadap komunitas di sekitarnya. Pendekatan semacam ini melibatkan partisipasi yang lebih besar dari anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Sebagai festival tahunan, KJB bukan hanya festival UMKM namun juga festival pelestarian budaya di Klampok Kasri, sehingga penting untuk mengetahui organisasi masyarakat yang tepat dan terstruktur terutama dalam pelestarian dan regenerasi budaya Masyarakat di Klampok Kasri.

Berdasarkan pada latarbelakang tersebut, adanya pelatihan Organization Management Based Community (OMC) merupakan suatu program pelatihan yang difokuskan pada pengelolaan organisasi yang berbasis masyarakat atau komunitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan organizational capabilities ada pemilik UMKM di Klampok Kasri melalui pelatihan Organization Management Based Community (OMC).

METODE

Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan eksperimen yaitu quasi eksperimen. Quasi eksperimen dipilih karena penelitian ini dilakukan tanpa pengacakan (random), namun melibatkan penembatan partisipan kedalam kelompok atau penelitian ini dilakukan dengan memberikan treatment pada kelompok yang diteliti dalam penelitian ini. Treatmen dilakukan dengan

mengobservasi hasil pelatihan OMC terhadap masyarakat terutama UMKM di Klampok Kasri Jaman Biyen. Adapun skema kelompok eksperimen, terlihat dalam gambar berikut:

Tabel 1. Skema kelompok eksperimen

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

Keterangan :

- T1 = Tes awal sebelum diberikan pelatihan OMC
 X = Treatment/pada saat pelatihan
 T2 = Tes akhir setelah diberikan pelatihan OMC

Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Populasi Penelitian ini dilakukan pada peserta pelatihan OMC terhadap masyarakat terutama UMKM di Klampok Kasri Jaman Biyen. Teknik penentuan sampel yaitu dengan purposive sampling sehingga diperoleh 60 peserta pelatihan. Pemilihan peserta pelatihan merupakan anggota festival Klampok Kasri Jaman Biyen dan para pelaku UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kegiatan pelatihan OMC terhadap masyarakat anggota UMKM Klampok Kasri Jaman Biyen. Kegiatan tersebut dengan memberi item pertanyaan pada saat sebelum dan setelah diberikan pelatihan OMC. Secara garis besar, item yang terdapat dalam pretest dan posttest berkaitan dengan: 1) pengeloaan UMKM, 2) struktur organisasi dan pembagian tugas, 3) marketing/pemasaran, dan 4) inovasi dan rencana jangka panjang berkelanjutan.

Teknik Analisis Data

Prosedur pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif. Olah data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0. Olah data meliputi uji validitas untuk mengetahui uji reabilitas dengan alpha cronbach dan uji paired sample t-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2 Dibawah ini.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Dimensi	Indikator (r-hitung)	r-tabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemampuan Sumberdaya Manusia	0,873	0,3	Valid	0,897	Reliabel
	0,736	0,3	Valid		
	0,799	0,3	Valid		
Kemampuan Teknologi dan Inovasi	0,834	0,3	Valid		
	0,822	0,3	Valid		
	0,793	0,3	Valid		
Kemampuan Manajemen Keuangan	0,778	0,3	Valid		
	0,783	0,3	Valid		
	0,865	0,3	Valid		
Kemampuan Adaptasi dan Pembelajaran Organisasi	0,784	0,3	Valid		
	0,832	0,3	Valid		
	0,873	0,3	Valid		

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa dimensi pada penelitian ini bernilai reliabel. Hal tersebut karena hasil uji akhir dengan cronbach alpha > 0,60, sehingga dimensi pada penelitian ini reliabel.

Uji Paired Sample t Test

Setelah dilakukan intervensi berupa training untuk para UMKM di Klampok Kasri, Peneliti melakukan pengujian untuk mengetahui peningkatan pada Organizational Capabilities UMKM tersebut. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil uji paired sample t Test

Dimensi	Pretest	Standart Deviasi	Postest	Standart Deviasi	Gain	t hitung	sig
Kemampuan Sumberdaya Manusia	54	10,2	87	10,87	33	3,17	0,000
Kemampuan Teknologi dan Inovasi	52	12,2	82	13,23	30	2,98	0,000
Kemampuan Manajemen Keuangan	47	9,7	78	10,6	31	3,09	0,000
Kemampuan Adaptasi dan Pembelajaran Organisasi	45	12,2	79	11,2	34	3,21	0,000

Berdasarkan pada hasil uji pretes dan postes, diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan nya pelatihan OMC terhadap masyarakat di Klampok Kasri.

Pembahasan

Persaingan bisnis dalam era digitalisasi saat ini memerlukan adanya strategi terbaik dalam meningkatkan kualitas hasil bisnis agar dapat bersaing dengan para pesaing bisnis. Hal tersebut juga berlaku pada para pelaku UMKM. Keberadaan UMKM dapat memberikan manfaat dan berkembang apabila pada penerapan nya dapat selalu berinovasi dan memiliki struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi penting dalam rangka pembagian tugas dan tanggungjawab yang sesuai dengan tujuan organisasi. Salah satu organisasi yang bergerak pada bidang bisnis adalah para pelaku UMKM difestival Klampok Kasi Jaman Biyen (KJB). Peningkatan manajemen organisasi yang baik dikaji dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil temuan dalam kegiatan pelatihan Organization Management Based Community (OMC) yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap warga Klampok Kasri:

Efektivitas Organization Management Based Community (OMC) dalam Meningkatkan Organizational Capabilities

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan hasil uji data, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan adanya kegiatan pelatihan sebelum dan sesudah terhadap masyarakat setempat. Program pelatihan ini memfasilitasi pengembangan keterampilan manajerial dan operasional yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas para pelaku UMKM. Selain itu, OMC juga berperan dalam memperkuat kolaborasi antar anggota komunitas yang dapat mendorong inovasi dan berbagi praktik terbaik. Dampak positif tersebut tidak hanya dirasakan pada tingkat individu UMKM, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal secara keseluruhan. Melalui adanya dukungan yang terstruktur dan berkelanjutan, UMKM mampu beradaptasi dengan lebih baik terhadap perubahan pasar dan tantangan bisnis, sehingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha KJB.

Organization Management Based Community (OMC) memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kapabilitas organisasi pada masyarakat yang memiliki UMKM (Duchek, 2020). Melalui pendekatan OMC, UMKM mendapatkan akses pada pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk berkembang dan berinovasi (Mcadam & Reid, 2001). Pendekatan tersebut mendorong kolaborasi antar pelaku UMKM, memperkuat jaringan dan sinergi antar anggota, sehingga tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan bersama (Mang'ana, Ndyetabula, & Hokororo, 2023). Selain itu, OMC membantu meningkatkan efisiensi operasional melalui pelatihan manajemen yang tepat, implementasi teknologi, dan strategi bisnis yang efektif (M'zungu et al., 2019).

Pendekatan OMC juga melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, menciptakan ekosistem yang komprehensif untuk mendukung UMKM (Azzouzi & Ulutagay, 2021). Dukungan dari pemerintah dapat berupa kebijakan yang mendukung, akses ke pembiayaan, serta fasilitas infrastruktur. Sementara itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dapat menyediakan riset dan pengembangan, serta program pelatihan yang lebih terstruktur (Aprilia et al., 2024). Sektor swasta juga berperan dalam menyediakan mentor, modal ventura, dan peluang kemitraan (Gaschi-Uciecha, 2019). Adapun peran keterlibatan pemerintah dalam hal ini pemerintah Kota Malang yaitu mengeluarkan kebijakan yang mendukung, menyediakan akses pembiayaan, dan membangun infrastruktur yang memadai. Kebijakan seperti insentif pajak, penyederhanaan proses perizinan, dan perlindungan hukum sangat membantu UMKM (Akhriza, Sophia, & Dewa, 2022). Selain itu, pemerintah juga bisa menyediakan akses pembiayaan melalui program-program khusus dan membangun infrastruktur fisik dan digital yang diperlukan oleh UMKM (Irawan & Affan, 2020).

Selain peran pemerintah, peran lembaga pendidikan juga berkontribusi melalui riset dan pengembangan, serta penyediaan program pelatihan dan pendidikan (Lumbantoruan, L.Tobing, Kodu, & Irene, 2021). Riset yang dilakukan oleh universitas atau institut pendidikan dapat membantu UMKM dalam inovasi produk dan teknologi. Program pelatihan yang ditawarkan dapat meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis pelaku UMKM, seperti manajemen bisnis dan pemasaran digital (Erlanitasari, Rahmanto, & Wijaya, 2020). Kolaborasi antara akademisi dan UMKM juga dapat menciptakan solusi praktis untuk tantangan bisnis yang dihadapi UMKM. Adapun lembaga pendidikan yang bermitra bersama para pelaku UMKM di Klampok Kasri adalah Universitas Negeri Malang. Riset yang dilakukan oleh universitas dan lembaga pendidikan dapat menjadi kunci dalam membantu UMKM untuk berinovasi dalam produk dan teknologi (Putra & Hendrawan, 2024). Program pelatihan yang disediakan oleh lembaga pendidikan juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis bagi pelaku UMKM, seperti dalam bidang manajemen bisnis dan pemasaran digital (Faqih et al., 2024). Kolaborasi antara akademisi dan UMKM juga dapat menciptakan solusi praktis untuk mengatasi tantangan bisnis yang dihadapi UMKM (Misnan & Barizki, 2021)

Pada sektor swasta berperan melalui mentoring, modal ventura, dan kemitraan. Pihak swasta atau profesional yang berpengalaman dapat menjadi mentor bagi pelaku UMKM, memberikan panduan strategis dan berbagi pengalaman praktis. Selain itu, sektor swasta dapat menyediakan modal ventura untuk UMKM yang memiliki potensi tinggi, sehingga dapat membantu berkembang lebih cepat. Melalui kemitraan dan jaringan, UMKM bisa mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas, teknologi baru, dan rantai pasok yang lebih efisien. Model pendampingan ini tidak hanya menguntungkan UKM secara langsung tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas untuk kebijakan dan praktik diberbagai bidang (Ra, 2023). Adanya kemitraan antara sektor swasta dan UKM menawarkan akses ke pasar yang lebih luas, teknologi baru, dan rantai pasokan yang lebih efisien, meningkatkan daya saing dan keberlanjutan keseluruhan perusahaan-perusahaan ini (Ayustia, Nadapdap, & Salfarini, 2023). Melalui jaringan dan aliansi kolaboratif, UKM dapat memanfaatkan keahlian dan sumber daya mitra sektor swasta untuk menavigasi tantangan dan memanfaatkan prospek pertumbuhan (Putra & Hendrawan, 2024).

Efektivitas Organization Management Based Community (OMC) dalam Meningkatkan Organizational Capabilities

Meningkatkan kapabilitas organisasi bagi pemilik UMKM di Klampok Kasri dapat dicapai melalui strategi yang efektif, salah satunya adalah melalui pelatihan berbasis Organization Management Based Community (OMC). Pelatihan OMC berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial, peningkatan efisiensi operasional, marketing atau pemasaran, serta penerapan teknologi dan inovasi yang relevan. Berdasarkan hasil pelatihan dan penelitian dalam penelitian ini, berikut adalah strategi dalam meningkatkan organizational capabilities bagi pemilik UMKM di Klampok Kasri berdasarkan dari kegiatan pelatihan berbasi OMC, meliputi 1) menjalin pelatihan secara berkelanjutan berbasis praktik, 2) bermitra atau berkolaborasi dengan ahli bidang bisnis atau pemasaran, 3) membentuk kelompok belajar antar anggota UMKM, serta 4) melakukan evaluasi.

Menjalin pelatihan secara berkelanjutan dengan berbasis praktik seperti para pelaku UMKM dapat langsung menerapkan teori yang dipelajari melalui simulasi, studi kasus, dan proyek nyata. Hal tersebut akan membantu peserta memahami konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan keterampilan praktis. Selanjutnya yaitu bermitra atau berkolaborasi dengan ahli dibidang bisnis dan atau pemasaran (Marbun & Simanjuntak, 2021). Menjalin kerjasama dengan ahli industri dan mentor

berpengalaman untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pemilik UMKM (Mardiana et al., 2022). Mentor dapat memberikan wawasan praktis, berbagi pengalaman, dan membantu pelaku UMKM mengatasi tantangan spesifik yang hadapi dalam bisnis UMKM yang dijalani (Niode, 2019).

Penting juga membentuk kelompok belajar antar anggota dalam UMKM dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya. Kelompok tersebut dapat berfungsi sebagai forum diskusi, tempat untuk mendapatkan dukungan, dan sarana untuk membangun kolaborasi bisnis. Strategi yang terakhir adalah rutin mengadakan evaluasi. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan melalui survei dan wawancara dengan peserta. Mengumpulkan umpan balik untuk mengetahui perbedaan atau manfaat yang dirasakan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan serta penerapan nya dalam pengembangan UMKM. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memperbaiki program pelatihan selanjutnya sekaligus sebagai evaluasi bagi para pelaku UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan Organization Management Based Community (OMC) terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas organisasi UMKM. Melalui pelatihan OMC, UMKM di Klampok Kasri mendapatkan peningkatan keterampilan manajerial dan operasional, memperkuat kolaborasi antar anggota komunitas, dan mendorong inovasi. Dampak positif tersebut dirasakan baik pada tingkat individu maupun secara kolektif, meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing, serta kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Strategi seperti pelatihan berkelanjutan, kolaborasi dengan ahli, pembentukan kelompok belajar, dan evaluasi rutin terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas organisasi dan keberlanjutan UMKM di Klampok Kasri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan penulisan artikel ini. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang dilakukan oleh penulis dan mendapatkan dukungan pendanaan dari Universitas Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). PENTINGNYA PERAN LOGO DALAM MEMBANGUN BRANDING PADA UMKM. *Jesya*. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Akhriza, T. M., Sophia, E., & Dewa, W. A. (2022). Evaluasi Pendampingan Branding berbasis Platform Digital bagi UMKM se-Malang Raya. *SMATIKA JURNAL*. <https://doi.org/10.32664/smatika.v12i02.734>
- Aprilia, E., Prabawati, N. P. A., & Lukman, J. P. (2024). Efektivitas Program Bali Satu Data Dalam Upaya Keterbukaan Informasi di Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Provinsi Bali. *Socio-Political Communication and Policy Review*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.61292/shkr.110>
- Ayustia, R., Nadapdap, J. P., & Salfarini, E. M. (2023). Peningkatan Daya Saing UMKM Kuliner di Bumi Sebalo Melalui Metode Score Plus. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 257–267. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.2385>
- Azzouzi, O., & Ulutagay, G. (2021). Innovation Management in SME and Organization Development Based on Customers Satisfaction. ... *Journal of Computer Science and Mobile ...*.
- Duchek, S. (2020). Organizational resilience: a capability-based conceptualization. *Business Research*. <https://doi.org/10.1007/s40685-019-0085-7>
- Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Wijaya, M. (2020). Digital economic literacy micro, small and medium enterprises (SMEs) go online. *Informasi*. <https://doi.org/10.21831/informasi.v49i2.27827>
- Faqih, N., Bumi, I. S., Herwindo, W., Sains, U., Qur, A.-, Wonosobo, U., ... Masyarakat, P. (2024). *PROVINSI JAWA TENGAH Enhancing the Productivity of SMEs through CNC Machine Optimization in Kalibeber, Wonosobo, Central Java Province*. 01, 40–49.
- Gaschi-Uciecha, A. (2019). Risk Management in SMEs. *Transport Economics and Logistics*. <https://doi.org/10.26881/etil.2019.82.08>
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM IKATAN PENGUSAHA AISYIYAH DI KOTA MALANG. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan*

- Mutu Masyarakat (Janayu)*. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11188>
- Lumbantoruan, R., L.Tobing, S. J., Kodu, A. R., & Irene, P. (2021). Penyuluhan Program Pemerintah dan Aturan Pengadaan UMKM Menghadapi Pandemi COVIS-19 dan PPKM. *Urnal Ikrath-Abdimas*.
- M'zungu, S., Merrilees, B., & Miller, D. (2019). Strategic and Operational Perspectives of SME Brand Management: A Typology. *Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12387>
- Maharani, D. (2019). PENGARUH MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. <https://doi.org/10.33005/jdg.v9i2.1637>
- Mang'ana, K. M., Ndyetabula, D. W., & Hokororo, S. J. (2023). Financial management practices and performance of agricultural small and medium enterprises in Tanzania. *Social Sciences and Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100494>
- Marbun, D. S. N., & Simanjuntak, M. (2021). Pengaruh Digital Marketing terhadap Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Pariwisata di Kabupaten Toba Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.33479/sneb.v1i.125>
- Mardiana, N., Azwar, A. G., Nurhayati, L., Nurwathi, N., Wijaya, W., Munandar, A., ... Nurbani, S. N. (2022). DIGITALISASI PEMASARAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA. *Jurnal Abdimas Sang Buana*. <https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v3i1.1150>
- Mcadam, R., & Reid, R. (2001). SME and large organisation perceptions of knowledge management: Comparisons and contrasts. *Journal of Knowledge Management*. <https://doi.org/10.1108/13673270110400870>
- Misnan, M., & Barizki, R. N. N. (2021). Strategi Komunikasi Bisnis Hipmikindo Dalam Mensinergikan Sumberdaya Akademisi Dan Pelaku Umkm. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(2), 226–241. <https://doi.org/10.32509/wacana.v20i2.1722>
- Murtiningsih, D., & Caroline, R. T. M. (2024). Digitalisasi UMKM. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13861>
- Nabella, S. D., Rivaldo, Y., Kurniawan, R., Nurmayunita, Sari, D. P., Luran, M. F., ... Wulandari, K. (2022). The Influence of Leadership and Organizational Culture Mediated by Organizational Climate on Governance at Senior High School in Batam City. *Journal of Educational and Social Research*, 12(5), 119–130. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0127>
- Niode, I. Y. (2019). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*.
- Prasetya, R., Alva Hendi Muhammad, & Asro Nasiri. (2024). Perancangan Model Manajemen (Tata Kelola) Data Menggunakan Domain APO14 COBIT 2019. *Jurnal Informatika Polinema*, 10(3), 389–396. <https://doi.org/10.33795/jip.v10i3.5135>
- Purwanti, A. R., Hidayat, N., & Sutisna, E. (2019). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA DOSEN MELALUI PENGEMBANGAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN BUDAYA ORGANISASI. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1333>
- Putra, A. I., & Hendrawan, T. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENGAMAS) Business Growth in Prabumulih City , South Sumatra Inovasi Pemasaran Digital : Memanfaatkan Teknologi Online untuk Mendorong Pertumbuhan Bisnis UMKM di Kota Prabumulih , Sumatera Selatan*. 1(1), 47–51.
- Ra, A. (2023). *Urgensi Pembaharuan Pengaturan Hubungan Kemitraan Guna Mendorong Pertumbuhan UMKM di Indonesia*. 3(2), 120–130.
- Rahman, M. M., Bhuiyan, F., Samaduzzaman, M., Mia, P., & Mahmood, I. (2023). Corporate Sustainability by Combating Bribery: The Role of an Organisation Culture and Its Impact on the Organisation's Performance. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su15086557>
- Rezky, S. F., Hamdani, R., Suherdi, D., Erwansyah, K., Ginting, E. F., & Simangunsong, P. B. N. (2021). Branding UMKM untuk Meningkatkan Potensi Promosi dan Penjualan Secara Mandiri. *ABDIMAS IPTEK*. <https://doi.org/10.53513/abdi.v1i1.3381>
- Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). PENTINGNYA PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 1.

- https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697
van Zyl, W. R., Henning, S., & van der Poll, J. A. (2022). A Framework for Knowledge Management System Adoption in Small and Medium Enterprises. *Computers*.
https://doi.org/10.3390/computers11090128
Wibowo, Y., & Meiden, C. (2024). Jurnal Akuntansi dan Manajemen Penerapan ESG terintegrasi: Studi kasus PT Bukit Asam Tbk. dalam meraih proper emas tahun 2022. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 95–112. https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1448